

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, D. (2019). Dermatitis kontak iritan akibat paparan bawang putih (*Allium sativum*). *Jurnal Agromedicine*, 6(2), 379–382.
- Alhasim, M., dan Lombardo, J. (2018). Mechanism of action of topical garlic on wound healing. *Dermatologic Surgery*, 44, 630-634.
- Amirlak, B. (2015). *Skin anatomy: Overview, epidermis, dermis*. Diakses pada 10 Desember 2024, dari <http://emedicine.medscape.com/article/1294744-overview>.
- Ansori, M. R. (2015). Talas (*Colocasia esculenta [L.] Schott*) sebagai obat herbal untuk mempercepat penyembuhan luka. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 2(2), 108–112.
- Anwar, E. (2012). *Eksipien dalam Sediaan Farmasi, Karakterisasi, dan Aplikasi Edisi I*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Bestari, Z. A., Saraswati, I., dan Adespin, D. A. (2016). Pengaruh bawang putih (*Allium sativum L*) terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada tikus Wistar. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 1955-1961.
- Djuanda, A., Hamzah, M., & Aisah, S. (2007). *Ilmu penyakit kulit dan kelamin*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Fajarningrum, P. Y. A. (2022). Penyembuhan luka insisi sediaan topikal dari tanaman herbal. *Jurnal Jejaring Matematika dan Sains*, 4(1), 33-44.
- Fauziah, M., dan Soniya, F. (2020). Potensi tanaman zigzag sebagai penyembuh luka. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 39–44.
- Febryanto, A., Rahmiati, D. U., Wientarsih, I., Murtiningrum, F. S., Iman, B. N., Noviana, D., dan Gunanti, G. (2023). Penyembuhan luka sayatan kulit menggunakan topikal Balsamum peruvianum pascaoperasi infark miokardium pada babi domestik (*Sus scrofa domestica*). *Current Biomedicine*, 1(1), 25-32.
- Hall, E. L., Portera, M. V., dan Patel, T. S. (2021). Herbalism in wound care: A case of garlic burn. *JAAD Case Reports*, 9, 100-101.
- Harahap, S. H. (2017). Perbandingan ekstrak daun binahong (*Anredera cardifolia (Tenore) Steenis*) dengan ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L*) pada proses penyembuhan luka insisi tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) melalui pengamatan kepadatan serabut kolagen. Skripsi, Univesitas Diponegoro.
- Irwandi, Sartika, D., dan Putra, E. D. (2022). Efek penyembuhan luka eksisi pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) dengan ekstrak etanol biji buah durian (*Durio zibethinus L.*) selama 10 hari. *Jurnal Katalisator*, 7(1), 90-101.

- Kolimi, P., Narala, S., Nyavanandi, D., Youssef, A. A. A., dan Dudhipala, N. (2022). Innovative treatment strategies to accelerate wound healing: Trajectory and recent advancements. *Cells* 2022, 11 (2439), 1-46.
- Lamallice, L., Le Boeuf, F., dan Huot, J. (2007). Endothelial cell migration during angiogenesis. *Circulation Research*, 100(6), 782–794.
- Landén, N. X., Li, D., dan Ståhle, M. (2016). Transition from inflammation to proliferation: A critical step during wound healing. *Cellular and Molecular Life Sciences*, 73(20), 3861–3885.
- Lestari, P. (2016). Studi tanaman khas Sumatera Utara yang berkhasiat obat. *Jurnal Farmanesia*, 9(11), 11–21.
- Mahajan, N., Soker, S., dan Murphy, S. V. (2024). Regenerative medicine approaches for skin wound healing: From allografts to engineered skin substitutes. *Current Transplantation Reports*, 11, 207-221.
- Masson-Meyers, D. S., Andrade, T. A. M., Caetano, G. F., Guimarães, F. R., Leite, M. N., Leite, S. N., dan Frade, M. A. C. (2018). Experimental models and methods for cutaneous wound healing assessment. *International Journal of Experimental Pathology*, 101, 21-37.
- Mescher, A. L. (2016). *Basic histology* (Edisi Keempat Belas). McGraw-Hill Education.
- Naziyah, Hidayat, R., dan Maulidya. (2022). Penyuluhan manajemen luka terkini dalam situasi pandemi Covid-19 melalui kegiatan pesantren luka dengan menggunakan media Zoom Meeting bagi mahasiswa prodi keperawatan dan profesi ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Jakarta. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), 2061–2070.
- Pambelo, A. S. (2021). Pengaruh ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) terhadap kadar glukosa darah dan gambaran histopatologi ginjal pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi streptozotocin. *Jurnal Medika Hutama*, 3(01), 1728-1733.
- Prasetyono, T. (2009). General concept of wound healing, revisited. *Medical Journal of Indonesia*, 18, 208-216.
- Primadina, N., Basori, A., dan Perdanakusuma, D. S. (2019). Proses penyembuhan luka ditinjau dari aspek mekanisme seluler dan molekuler. *Qanun Medika*, 3(1), 31-43.
- Rahmawanty, D., dan Sari, D. I. (2019). *Buku ajar teknologi kosmetik*. Malang: CV IRDH.
- Sussman, C., dan Bates-Jensen, B. M. (2012). *Wound care: A collaborative practice manual for health professionals*. Lippincott Williams dan Wilkins.

- Takeuchi, S., Matsuzaki, Y., Ikenaga, S., Nishikawa, Y., Kimura, K., Nakano, H., dan Sawamura, D. (2011). Garlic-induced irritant contact dermatitis mimicking nail psoriasis. *Journal of Dermatology*, 38, 280-282.
- Velnar, T., Bailey, T., dan Smrkolj, V. (2009). The wound healing process: An overview of the cellular and molecular mechanisms. *The Journal of International Medical Research*, 37(5), 1528–1542.
- Wolff, K., Goldsmith, L., Katz, S., Gilchrest, B., Paller, A. S., & Leffell, D. (2008). *Fitzpatrick's dermatology in general medicine* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Wintoko, R., dan Yadika, A. D. N. (2020). Manajemen terkini perawatan luka. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(2), 183–189.
- Wakhidah, L., dan Anggarani, M. A. (2021). Analisis senyawa bioaktif dan aktivitas antioksidan ekstrak bawang putih (*Allium sativum* L.). *Unesa Journal Chemistry*, 10(3), 356–366.
- Zaenal, Mustamin, R., Taher, R., dan Mallongi, A. (2019). Efficacy of topical cream of garlic extract (*Allium sativum*) on wound healing in experimental mice using an acute wound modeling: Determination of expression of tumor necrotic factor (TNF- α). *Indian Journal of Public Health Research dan Development*, 10(10).